

Pengaruh *Free Cash Flow*, *Profitability*, dan *Audit Quality* Terhadap *Earnings Management* Perusahaan Manufaktur di Indonesia

The Effect of Free Cash Flow, Profitability, and Audit Quality of Earnings Management Manufacturing Company in Indonesia

Akmal Ihsan¹, Slamet Haryono²

¹Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, akmalihsan13@gmail.com

²Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, slamet.haryono@uin-suka.ac.id

Info Artikel	Abstrak
Diterima 17 Januari 2021 Direvisi 16 Februari 2021 Dipublikasi 20 Februari 2021	Manajemen laba penting untuk diperhatikan, karena akan berdampak langsung pada perusahaan. Free cash flow, profitability, dan audit quality diyakini sebagai indikator manajemen laba perusahaan. Sampel dari penelitian ini yaitu 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh simultan ketiga variabel independen terhadap variabel dependen. Secara parsial, hanya variabel free cash flow yang berpengaruh terhadap earnings management. Signifikansi free cash flow mengindikasikan bahwa pengelolaan arus kas yang dilakukan oleh manajer akan memberikan dampak positif terhadap perusahaan seperti menarik minat investor untuk melakukan investasi. Di sisi lain, profitabilitas dan kualitas audit membuktikan bahwa investor terkadang tidak memperhatikan ke duanya sebagai indikator penentu dalam melakukan investasi.
Kata Kunci: <i>Manajemen Laba, arus kas bebas, profitabilitas, kualitas audit</i>	Abstract <i>Earnings management is fundamental to pay attention, because it will have a direct impact on the company. Free cash flow, profitability, and audit quality are believed to be indicators of corporate earnings management. The sample of this study is 30 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2015-2019 period. The analysis technique used is panel data regression. The results showed the simultaneous influence of the three independent variables on the dependent variable. Partially, only the free cash flow variable has an effect on earnings management. The significance of</i>
Keywords : <i>Maximum Earnings manajement, free cash flow, profitability, audit quality</i>	

free cash flow indicates that cash flow management carried out by managers will have a positive impact on the company, such as attracting investors to invest. On the other hand, profitability and audit quality prove that investors sometimes do not pay attention to both as a determining indicator in making an investment.

PENDAHULUAN

Banyak cendekiawan yang mempelajari manajemen laba, seperti Oliveira, (2019) Strakova, (2020), dan Kjarland, (2020). Manajemen laba berkaitan dengan penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer. Untuk itu, penyajian laporan keuangan sangat *crucial* untuk diperhatikan, karena akan berdampak langsung pada perusahaan (Wasan & Mulchandani, 2020). Laporan keuangan yang buruk akan membuat investor untuk tidak merespon dengan baik atas perusahaan yang dikelola, seperti kurangnya atau bahkan tidak ada asupan modal dari investor, sehingga dapat membuat kinerja perusahaan menjadi menurun. Untuk itu informasi yang dijelaskan dalam laporan keuangan tentang kemampuan menciptakan nilai perusahaan kepada pemangku kepentingan dianggap sebagai penentu kinerja saham perusahaan (Wijesinghe & Kehelwalatenna, 2017).

Manajemen laba akan memperlihatkan seberapa besar *return* perusahaan yang dikelola. Pendapatan atau *return* ini merupakan angka dasar yang digunakan pihak investor dalam hal memutuskan untuk melanjutkan investasinya atau tidak (Saona et al., 2017). Pada saat yang sama, pendapatan adalah kriteria yang digunakan oleh manajer untuk melakukan evaluasi atas kompensasi dibayarkan (Mojtaba Shayan Nia, 2017). Rendahnya pendapatan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan akan berdampak negatif pada perusahaan sendiri. Untuk itu, perlunya strategi yang digunakan oleh manager dalam menyajikan laporan keuangan. Strategi yang dimaksud adalah manajemen laba atau dikenal dengan *earning management*. Manajemen laba biasanya digunakan oleh manajer dalam mempertimbangkan laporan keuangan yang disajikan menjadi menarik dengan tujuan untuk menggait investor atau pemangku kepentingan (Boakye et al., 2019). Hal ini senada dengan Zhang et al (2018) yang menjelaskan bahwa pernyataan keuangan yang berlebihan dan dapat menarik investor dikenal sebagai manajemen laba.

Wijesinghe & Kehelwatenna, (2017), menjelaskan bahwa setiap perusahaan memiliki ukuran manajemen laba masing-masing. Jadi, bisa saja ukuran yang diterapkan untuk satu industri tidak dapat diterapkan untuk industri lainnya. Hal ini senada dengan (He, 2017; Lo, 2017; Goel, 2018 dan Assenso-Okofu, 2020). Meskipun manajemen laba berbeda-beda pada suatu perusahaan, ada banyak motivasi bagi manajer dalam melakukan manajemen laba, seperti motivasi perjanjian hutang, motivasi rencana bonus, dan juga motivasi biaya politik. Selain itu, manajer juga dapat memanipulasi melalui pendapatan akrual, kecurangan dalam akuntansi, atau melalui aktivitas nyata.

Free cash flow atau dikenal dengan arus kas bebas diyakini sebagai determinan dari manajemen laba, karena arus kas bebas akan menjadi ukuran kesehatan, pertumbuhan, dan bahkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai laba yang dicetak perusahaan dari sistem operasi, maka itu semakin baik (Herliana et al., 2016). Jadi arus kas bebas dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi tindakan yang diambil oleh manajer dan pemegang saham (Gede Sedana Wibawa Yasa, 2020).

Selain itu, pada periode berjalan dan periode yang akan datang profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan (*ability*) perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Manajer perusahaan akan melakukan taktik atau cara agar profitabilitas yang dilampirkan dalam laporan keuangan harus menarik minat investor. Hal ini didukung oleh Abdullahi Bala, (2020) yang menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan bagi manajer dalam penggunaannya terhadap strategi dalam penulisan laporan keuangan.

Laporan keuangan juga bisa dilihat pada kualitas auditnya. Auditor akan mengevaluasi dengan melakukan pengecekan atas laporan keuangan kemudian mengeluarkan opini tentang akuntabilitas dokumen. Hasil audit yang sesuai standar akan menaikkan nilai perusahaan baik dalam kepercayaan dan menjamin keandalan informasi keuangan. (Lopes, 2018)

Banyak cendekiawan yang mempelajari manajemen Namun yang berfokus pada determinan manajemen laba dengan pendekatan arus kas bebas (FCF), profitabilitas (PROF), dan kualitas audit (AQ) secara bersamaan masih minim. Dengan demikian, maksud dari penelitian ini ialah untuk menutupi kesenjangan tersebut.

Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Manajemen Laba

Manajemen laba pada hakekatnya mengacu pada praktik akuntansi yang mencerminkan posisi dan kinerja keuangan yang sehat dalam suatu perusahaan (Agustia et al., 2020) Stabilitas dan konsistensi merupakan gambaran dari laporan keuangan perusahaan yang sehat. (Vishnani, 2019) Dalam memilih perusahaan sebagai bidang investasi, investor akan melihat laba yang di lampirkan dalam laporan keuangan.

Sudah biasa bagi investor dalam menganalisis manajemen investasi untuk fokus pada laba yang dilaporkan oleh perusahaan sebagai indikator kinerja masa depannya. Artinya investor sangat mementingkan laba yang dilaporkan oleh perusahaan sebagai proksi untuk mereka mengambil sebuah keputusan. Oleh karena itu (Zahid, 2020), (Farinha et al., 2018), dan Pandey et al, (2016) menjelaskan bahwa kualitas informasi laba sangat penting dalam suatu perusahaan. Laba yang dilaporkan mencerminkan berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai operasional tujuan yang telah ditetapkan (Hakim & Naelufar, 2020). Untuk itu, perlunya penyajian informasi laba yang baik dalam suatu perusahaan.

Kualitas laba merupakan salah satu indikator penting untuk dijadikan sebagai ukuran kinerja perusahaan (Machdar, 2017). Huynh, (2018) mempelajari keterkaitan antara kualitas laba dengan kinerja perusahaan di Vietnam. Penelitian mereka menggunakan teknik analisis regresi dan menunjukkan hasil bahwa kualitas laba berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di Vietnam. Penelitian ini didukung oleh Dongguk & Nam, (2019) yang menjelaskan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan bisnis yang penting dan dianggap sebagai saluran untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan kepada pemegang saham. Dia meneliti tentang pengaruh kualitas laba pada akurasi perkiraan dividen analisis keuangan dengan menggunakan sampel perusahaan di Korea Selatan selama periode 2011-2015. Temuannya menunjukkan bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap analisis keuangan dengan menggunakan perkiraan dividen.

Berbeda dengan Shiguang Ma dan Liangbo Ma (2017) menyelidiki hubungan kualitas laba dengan kinerja perusahaan yang terdaftar secara publik di China. Mereka menemukan bahwa kualitas laba yang rendah dikaitkan dengan kinerja perusahaan yang tinggi untuk perusahaan yang terdaftar secara publik di China. Bukti lebih lanjut

menunjukkan bahwa manajemen laba hanya merupakan kontributor yang memiliki hubungan negatif, bukan pendorong utamanya. Mereka berpendapat bahwa hubungan negatif kualitas laba dengan kinerja perusahaan dikarenakan fenomena pasar negara berkembang dalam periode booming ekonomi, khususnya di Cina. Ditambah oleh (Mulchandani et al., 2020) yang menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh ukuran dividen terhadap kualitas laba perusahaan di India.

Para cendekiawan saat ini masih dalam tahap proses pengembangan dalam mengukur kualitas pendapatan, hal ini dikarenakan setiap ukuran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Sehingga hasil dari pendekatan manajemen laba dalam literatur adalah bahwa kualitas laba dapat diukur dengan meminimalkan kerugian orang lain (Wijesinghe & Kehelwatenna, 2017).

Hubungan *Free cash flow* dengan manajemen laba

Tindakan yang diambil oleh manajer untuk melakukan pembelian saham dalam suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh *free cash flow* (Yasa, 2020). Arus kas bebas dapat memberikan suatu hipotesa dasar investor akan keuntungan dibagikan perusahaan bukan hanya taktik menyiasati pasar, namun juga untuk meningkatkan nilai perusahaan. Arus kas bebas kemungkinan besar akan membuat manajer berperilaku oportunistik jika tidak memanfaatkan keuntungan secara maksimal pada saat perusahaan sedang berkembang (Susanto et al., 2017). Untuk itu manajer membutuhkan manajemen laba yang baik. Oktaviani & Mochklas, (2020) mempelajari hubungan antara *free cash flow* dengan manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI dan menunjukkan hasil bahwa *free cash flow* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini didukung oleh Setiawati, (2019), Achyani & Lestari, (2019), dan Suwanti, (2017).

H1: *Free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*

Hubungan *Profitability* dengan Manajemen Laba

Salah satu tujuan perusahaan beroperasi ialah mendapatkan keuntungan. Jika nilai profitabilitas laba menurun, maka keuntungan yang akan didapatkan perusahaan juga akan lemah (Purnama, 2017). Untuk menunjukkan besarnya saldo laba perusahaan, manajer biasanya cenderung untuk menahan labanya (Dewi & Suryani, 2020). Oleh sebab itu, manajer pada umumnya melakukan suatu manajemen laba dalam laporan keuangan dengan memberikan suatu kompensasi. Sehingga dengan tingginya profitabilitas perusahaan, investor akan percaya terhadap kinerja perusahaan. Oktasari,

(2020) mempelajari hubungan *profitability* dan *earnings management*, dan memperoleh hasil bahwa *profitability* memiliki pengaruh terhadap *earnings management* perusahaan. Penelitian ini didukung Purnama, (2017).

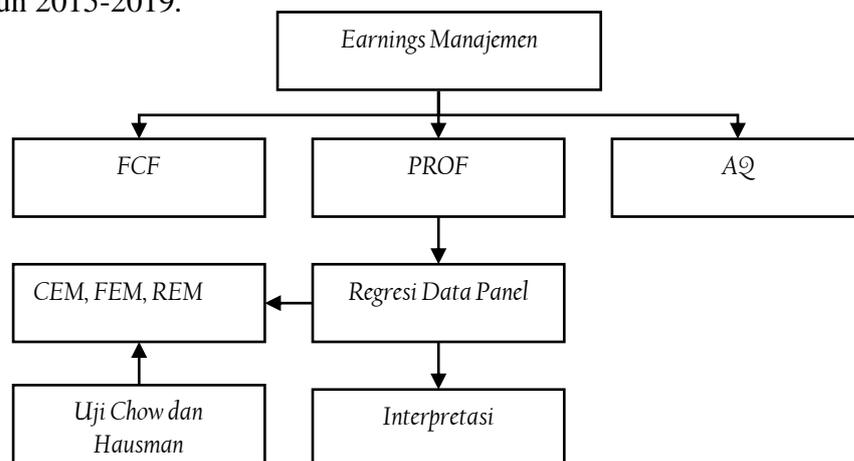
H2: *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

Hubungan *Audit Quality* dan Manajemen Laba

Seorang auditor cenderung memiliki kualitas audit yang berbeda-beda dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan membutuhkan audit berkualitas tinggi untuk menemukan kemungkinan kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan (Lestari & Aeni, 2019). Nilai perusahaan akan turun jika tim audit mendeteksi dan mengungkapkan pelaporan yang salah (Kusumawati, 2019). Penelitian Imen & Anis, (2020) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh pada manajemen laba. Namun, juga ada beberapa anggapan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap respon investor. Manajer mungkin berpendapat bahwa hanya dengan penyajian laba yang baik yaitu dengan pembagian kompensasi yang menjanjikan, maka investor akan tertarik terhadap perusahaannya. Penelitian ini senada dengan Almarayeh, (2020) dan Nanik Lestari, (2019).

H3: Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

Seperti pembahasan kajian pustaka di atas, terdapat beberapa cara untuk mengukur manajemen laba dalam suatu perusahaan. Untuk itu, penelitian ini mencoba untuk memberikan bukti empiris mengenai *earning manajemen* dengan menggunakan pendekatan *free cash flow* (FCF), *profitability* (PROF), dan *audit quality* (AQ) dalam pengaruhnya terhadap *earning management* perusahaan manufaktur yang ada pada JII dan ILQ45 tahun 2015-2019.



Gambar 1. Model

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Kuantitatif merupakan pendekatan pada penelitian ini, yaitu dimana penelitian dengan paradigma deduktif yang bertujuan untuk menguji suatu teori terhadap realitas permasalahan yang sedang terjadi (Sekaran, 2016). Melalui pendekatan metodologi, Martono mendefinisikan penelitian kuantitatif identik dengan paradigma deduktif nomotetik, yang mana penelitian tersebut tidak membahas semua faktor secara umum, tapi hanya berfokus pada bagian tertentu yang berpengaruh atas terjadinya gejala sosial (Martono, 2016). Tahap selanjutnya, pendekatan ini akan memanfaatkan data berupa angka-angka satuan yang jelas, sehingga dapat diproses dengan menggunakan uji statistik.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis ialah data sekunder. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan dalam bentuk tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII dan ILQ 45. Karena data yang diperoleh cukup banyak, maka untuk menentukan jumlah sampel yang dapat mewakili dari banyaknya populasi, artikel ini menggunakan metode *purposive sampling*.

3. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini ialah manajemen laba. Manajemen laba nantinya akan dijelaskan oleh variabel independen. Manajemen laba dapat diukur berdasarkan rasio dari pekerjaan akrual menjadi pendapatan (Harymawan & Nowland, 2016). Berikut pengukuran manajemen laba:

$$TAC_{it} = N_{it} - Cfo_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} = *Total Accrual* perusahaan i pada Periode t.

N_{it} = *Net Income* Perusahaan i pada tahun t.

CFO_{it} = *Cash flow from operations* perusahaan i pada Periode t.

b. Variabel Independen

Variabel independen ditandai dengan variabel bebas, serta *explanatory*. Adapun variabel indepen pada penelitian ini yaitu:

- 1) *Free cash flow*. FCF digunakan untuk stabilitas keuangan di perusahaan (Oktaviani & Mochklas, 2020). Dalam penelitian ini FCF diukur menggunakan:

$$FCF = \frac{CFO - CFI}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 2) *Profitability*. Profitabilitas dalam suatu perusahaan biasanya disebut dengan *return of asset* (ROA). ROA digambarkan sebagai rasio persentase laba bersih setelah pajak terhadap jumlah aktiva (Al-Homaidi et al., 2020).

$$LB = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 3) Kualitas Audit. Secara umum, auditor akan memastikan laporan keuangan yang dilaporkan harus secara wajar dan berkaitan dengan standar akuntansi (Putra & FitoMela, 2019). Menurut Eny Kusumawati (2019), ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) merupakan indikator yang biasa digunakan oleh auditor dalam mengaudit, selain itu kualitas audit dapat diukur dengan variabel dummy, dimana 1 sama dengan *big four*, artinya laporan keuangan yang diaudit oleh KAP memiliki nilai plus. Sedangkan nilai 0 sama dengan *nonbig four*, perusahaan tersebut tidak diaudit oleh KAP.

Proses untuk mendapatkan hasil, maka *common*, *fixed*, dan *random effect model* merupakan tiga pendekatan yang harus dilalui jika menggunakan regresi data panel. Pendekatan ini selanjutnya akan dipilih model yang tepat untuk penelitian dengan melakukan dua pengujian, yaitu *chow* dan *hausman*. Uji *chow* dilakukan untuk membandingkan model terbaik antara *common* dan *fixed*. Sedangkan uji *hausman* akan menentukan model yang tepat antara *random* dengan *fixed*.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka adapun formula regresi data panel sebagai berikut:

$$EM = \beta_0 + \beta_1(FCF)_{it} + \beta_2(PROF)_{it} + \beta_3(DUM)_{it} + e_{it}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian tabel di bawah ini memaparkan sejauh mana hasil pengolahan analisis data yang secara deskriptif menjelaskan masing-masing variabel penelitian. Terdapat nilai-nilai yang mewakili dari setiap variabel dalam pengujian yang dilakukan dengan

pengolahan data melalui *softwer* Eviews 9.

Setelah melalui beberapa tahap, maka di bawah ini akan dijelaskan hasil dari penelitian:

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM). Pengambilan keputusan yaitu mengacu pada probabilitas untuk *Cross-Section F*. Jika $> 5\%$, maka model yang dipilih adalah CEM. Namun, apabila nilai probabilitasnya $< 5\%$, maka model yang digunakan adalah FEM.

Tabel 1: Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
C-s F	2.607027	(29,116)	0.0002
C-s Chi-square	74.774078	29	0.0000

Hasil uji Chow di atas diperoleh nilai C-square F dan C- Chi-square-nya kurang dari 5%, maka model yang disarankan ialah FEM. Karena uji chow menolak CEM, maka langkah selanjutnya ialah melakukan uji hausman.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik, yaitu antara *fixed effect model* (FEM) dengan *random effect model* (REM). Pengambilan keputusan yaitu dengan melihat hasil probabilitas untuk Cross-Section Random. Jika nilai probabilitasnya $> 5\%$, maka model yang dipilih adalah REM. Namun, apabila nilai probabilitasnya $< 5\%$, maka model yang digunakan adalah FEM.

Tabel 2: Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
C-s random	10.266423	3	0.0164

Uji hausman di atas menjelaskan bahwa nilai probabilitas untuk C-s random kurang dari 5 %, yaitu 0,0164, maka model yang disarankan dalam penelitian ini adalah FEM.

3. Hasil Estimasi Model Data Panel

Setelah memilih model yang disarankan, maka berikut tabel yang menunjukkan hasil estimasi data dengan jumlah sampel sebesar 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019.

Tabel 3: Estimasi Model Data Panel

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.
C	735.4502	1.903785	0.0594
FCF	-0.058255	-2.469021	0.0150
PROF	0.001616	1.449278	0.1500
AQ	242.4133	1.894935	0.0606
R-Squared	0.421863		
Adj. R-Squared	0.262376		
Prob (F-Statistik)	0.000082		

Hasil Uji Analisis Statistik

1. Uji R-Squared

R^2 (Koefisien determinasi) menggambarkan besarnya variabel X (independen) mampu menjelaskan variabel Y (dependen) (Gobel et al., 2020). Hasil Adj. R-squared diperoleh hasil 0.421, yang artinya bahwa variabel *free cash flow* (FCF), *profitability* (PROF), dan *audit quality* (AQ) dapat menjelaskan variabel *earning management* (EM) sebesar 42.1%.

2. Uji F

Tujuan dari pengujian ini ialah untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel terikat atau tidak. Hasil uji F statistik menunjukkan $0.00 < 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *free cash flow* (FCF), *profitability* (PROF), dan *audit quality* (AQ) berpengaruh pada *earning management* (EM).

3. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara parsial atau satu-satu terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan model regresi di atas, diperoleh:

a. *Free Cash Flow* (FCF)

Nilai probabilitas variabel FCF ialah $0.0150 < 0.05$. Mengindikasikan bahwa variabel FCF memiliki pengaruh signifikan terhadap EM atau hipotesis satu (H1) diterima. Artinya ialah apabila FCF meningkat sebesar 1, maka EM akan menurun menjadi -0.58%.

b. *Profitability* (PROF)

Nilai probabilitas dari variabel *profitability* (PROF) adalah $0.150 > 5\%$, dengan *coefficient* 0.001616. Temuan ini menjelaskan bahwa PROF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EM atau hipotesis dua (H2) ditolak.

c. *Audit Quality* (AQ)

Variabel *Audit Quality* (AQ) diperoleh probabilitas $0.06 < 0.05$ dengan nilai koefisien sebesar 242.4133, menunjukkan bahwa hipotesis tiga (H3) diterima, yaitu AQ tidak berpengaruh signifikan terhadap EM.

Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Earnings Management*

Tabel 3 menunjukkan FCF berpengaruh signifikan terhadap *earnings manajemen* dengan nilai probabilitas $0.0150 < 5\%$. Temuan ini sesuai dengan penelitian, Bosta, (2018), Oktaviani, (2020), (Khushi, 2020). Hasil tersebut menjelaskan arus kas bebas merupakan indikator penting yang perlu diperhatikan oleh manajer dalam melakukan manajemen labanya. Pernyataan ini didukung oleh Yasa, (2020) yang menyatakan bahwa manajemen laba akan memberikan pengaruh langsung terhadap tindakan yang diambil oleh manajer. Karena dengan pencatatan arus kas bebas yang baik akan memberikan angin segar kepada investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Pengaruh *Profitability* terhadap *Earnings Management*

Profitability tidak berpengaruh terhadap *earnings manajemen* dimana diperoleh nilai prob. sebesar $0.1500 > 5\%$. Temuan ini tidak sejalan penelitian Assagaf ,(2020), Thi Thanh Dao & Anh Ngo, (2020) yang menunjukkan bahwa *profitability* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Temuan yang bertolak belakang ini bisa saja terjadi dengan asumsi bahwa manajer memfokuskan pada indikator lain

sebagai ukuran manajemen labanya. Hal ini senada dengan penelitian Saleh et al., (2020), (Bala Ado, 2020) yang hasil penelitiannya sama-sama menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara *profitability* terhadap EM.

Pengaruh *Audit Quality* terhadap *Earnings Management*

Nilai probabilitas dari *audit quality* diperoleh sebesar $0.0606 > 0.05$, mengindikasikan bahwa *audit quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap EM. Temuan ini didukung oleh Almarayeh, (2020). Namun, berbeda dengan Affes & Smii, (2016), Hasan et al., (2020), dan Gandía & Huguet, (2020), hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *audit quality* dengan *earnings management*. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam pengukuran *earnings management* tidak hanya menggunakan *profitability* semata, namun juga ada beberapa determinan yang bisa dijadikan sebagai indikator pengukurannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada dedikasi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa secara simultan, ke tiga variabel independen pada penelitian ini, yaitu FCF, PROF, dan AQ menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*earnings management*). Secara parsial, *profitability* dan *audit quality* menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Namun jika dianalisa, *free cash flow* menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap EM perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII dan ILQ45 tahun 2015-2019. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa manajemen arus kas yang baik dilakukan oleh manajer akan memberikan respon positif dari investor. Namun investor juga terkadang tidak memperhatikan profitabilitas dan kualitas audit dalam manajemen labanya. Adapun saran yang diajukan oleh penulis yaitu: bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas tema yang sama, sebaiknya memperluas sampel penelitian dan perlunya penambahan variabel lain yang berhubungan dengan manajemen laba akrual, seperti hutang, kebijakan deviden, peran manajerial dan dewan direksi, keputusan manajerial, dan komite audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi Bala. (2020). The Financial Determinants Of Earnings Management And The Profitability Of Listed Companies In Nigeria. *Journal Of Critical Reviews*, 7(09). <https://doi.org/10.31838/jcr.07.09.06>
- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*. 12.
- Affes, A., & Smii, S. (2016). The Impact of the Audit Quality on that of the Earnings Management: Case Study in Tunisia. *Journal of Accounting & Marketing*, 5(3). <https://doi.org/10.4172/2168-9601.1000178>
- Agustia, D., Muhammad, N. P. A., & Permatasari, Y. (2020). Earnings management, business strategy, and bankruptcy risk: Evidence from Indonesia. *Heliyon*, 6(2), e03317. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03317>
- Al-Homaidi, E. A., Tabash, M. I., & Ahmad, A. (2020). The profitability of islamic banks and voluntary disclosure: Empirical insights from Yemen. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1778406. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1778406>
- Almarayeh, T. S., Aibar-Guzman, B., & Abdullatif, M. (2020). Does audit quality influence earnings management in emerging markets? Evidence from Jordan. *Revista de Contabilidad*, 23(1), 64–74. <https://doi.org/10.6018/rcsar.365091>
- Arniati, T., Puspita, D. A., Amin, A., & Pirzada, K. (2019). The Implementation Of Good Corporate Governance Model And Auditor Independence In Earnings' Quality Improvement. *Entrepreneurship And Sustainability Issues*, 7(1), 14.
- Assagaf, A., Sayidah, N., & Faiz, Z. (2020). Does earning management affect financial distress? Evidence from state-owned enterprises in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1832826. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1832826>
- Assenso-Okofu, O., Ali, M. J., & Ahmed, K. (2020). The effects of global financial crisis on the relationship between CEO compensation and earnings management. *International Journal of Accounting & Information Management*, 28(2), 389–408. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2019-0101>
- Bala Ado, A. (2020). The Financial Determinants Of Earnings Management And The Profitability Of Listed Companies In Nigeria. *Journal Of Critical Reviews*, 7(09). <https://doi.org/10.31838/jcr.07.09.06>
- Boakye, B. Y., Atiso, F., & Koranteng, E. (2019). The Relationship between Real Earnings Management and Cost Behavior. *SEISENSE Journal of Management*, 2(6), 65–77. <https://doi.org/10.33215/sjom.v2i6.244>
- Bosta, E., & Susanto, Y. K. (2018). Free Cash Flow, Firm Characteristic, Corporate Governance on Earnings Management: *Proceedings of the 7th International*

Conference on Entrepreneurship and Business Management, 5–10.
<https://doi.org/10.5220/0008487300050010>

Dewi, A. P., & Suryani, A. W. (2020). *Kebijakan Hutang: Struktur Aset, Profitabilitas Dan Peluang Pertumbuhan*. 22(2), 14. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.739>

Dongguk University-Seoul, & Nam, H.-J. (2019). The Effect of Earnings Quality on Financial Analysts' Dividend Forecast Accuracy: Evidence from Korea. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(4), 91–98. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2019.vol6.no4.91>

Farinha, J., Mateus, C., & Soares, N. (2018). Cash holdings and earnings quality: Evidence from the Main and Alternative UK markets. *International Review of Financial Analysis*, 56, 238–252. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2018.01.012>

Gandía, J. L., & Huguet, D. (2020). Audit fees and earnings management: Differences based on the type of audit. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 1–23. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1836990>

Gobel, L. F., Masinambow, V. A. J., & Wauran, P. C. (2020). *ANALISIS FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAB SAMPAH RUMAH TANGGA DI KOTA MANADO (STUDI KASUS KECAMATA MALALAYANG)*. 20(01), 10.

Goel, S. (2018). Earnings management in corporate enterprises in India: A test for multi-nationality, reputation and related variables. *International Journal of Emerging Markets*, 13(6), 1820–1834. <https://doi.org/10.1108/IJoEM-06-2017-0206>

Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). Analysis Of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity And Company Size Of Profit Quality. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.10348>

Harymawan, I., & Nowland, J. (2016). Political connections and earnings quality: How do connected firms respond to changes in political stability and government effectiveness? *International Journal of Accounting & Information Management*, 24(4), 339–356. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-05-2016-0056>

Hasan, M. T., Rahman, A. A., & Sumi, F. R. (2020). *The Moderating Role Of Audit Quality On The Relationship Between Ifrs Adoption And Earnings Management: Evidence From Bangladesh*. 15.

He, W., Ng, L., Zaiats, N., & Zhang, B. (2017). Dividend policy and earnings management across countries. *Journal of Corporate Finance*, 42, 267–286. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2016.11.014>

Herliana, A. D., Budiardjo, D., & Komalasari, P. T. (2016). *Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Agency Cost Sebagai Variabel Antara Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 16.

- Huynh, Q. L. (2018). Earnings Quality with Reputation and Performance. *Asian Economic and Financial Review*, 8(2), 269–278. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.82.269.278>
- Imen, F., & Anis, J. (2020). The moderating role of audit quality on the relationship between auditor reporting and earnings management: Empirical evidence from Tunisia. *EuroMed Journal of Business*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/EMJB-03-2020-0024>
- Khushi, M. (2020). *Effects Of Profitability Measures On Free Cash Flow; Evidence From Pakistan Stock Exchange*. 9(02), 8.
- Kjærland, F., Haugdal, A. T., Søndergaard, A., & Vågslid, A. (2020). Corporate Governance and Earnings Management in a Nordic Perspective: Evidence from the Oslo Stock Exchange. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(11), 256. <https://doi.org/10.3390/jrfm13110256>
- Lestari, N., & Aeni, N. (2019). The Effect Of Audit Quality And Earnings Management On Firm Performance. *Proceedings of the 1st International Conference on Applied Economics and Social Science (ICAESS 2019)*. Proceedings of the 1st International Conference on Applied Economics and Social Science (ICAESS 2019), Batam, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/icaess-19.2019.7>
- Lo, K., Ramos, F., & Rogo, R. (2017). Earnings management and annual report readability. *Journal of Accounting and Economics*, 63(1), 1–25. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2016.09.002>
- Lopes, A. P. (2018). Audit Quality and Earnings Management: Evidence from Portugal. *Athens Journal of Business & Economics*, 4(2), 179–192. <https://doi.org/10.30958/ajbe.4.2.4>
- Machdar, N. M. (2017). *The Effects of Earnings Quality, Conservatism, and Real Earnings Management on the Company's Performance and Information Asymmetry as a Moderating Variable*. 7(2), 11.
- Mangala, D., & Dhanda, M. (2019). Earnings Management and Performance of IPO Firms: Evidence from India. *Indian Journal of Corporate Governance*, 12(1), 39–58. <https://doi.org/10.1177/0974686219836542>
- Mulchandani, K., Mulchandani, K., & Wasan, P. (2020). Dividends and earnings quality: Evidence from India. *IIMB Management Review*, 32(2), 166–176. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2019.10.001>
- Oktasari, D. P. (2020). *Effects Of Capital Structure, Profitability And Firm Size Towards Earning Management In Manufacturing Companies*. 5(5), 10.
- Oktaviani, M., & Mochklas, M. (2020). Free Cash Flow, Size, and Earning Management. *Proceedings of the 1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)*. 1st Borobudur

- International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019), Magelang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.013>
- Oliveira, J. da S., Azevedo, G. M. do C., & Ferreira, A. da C. S. (Eds.). (2019). *International Financial Reporting Standards and New Directions in Earnings Management*: IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-7817-8>
- Pandey, S., Chaubey, D. S., & Tripathi, D. M. (2016). *Financial Accounting Information and Its Impact on Investment Decision in Equities*. 11.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Putra, A., & FitoMela, N. (2019). *Audit Quality And Earnings Management: Informative And Opportunist Perspective*. 8(09), 5.
- Saleh, I., Afifa, M. A., & Haniah, F. (2020). Financial Factors Affecting Earnings Management and Earnings Quality: New Evidence from an Emerging Market. *ACRN Journal of Finance and Risk Perspectives*, 9(1), 198–216. <https://doi.org/10.35944/jofrp.2020.9.1.014>
- Salehi, M., Tagribi, M., & Farhangdoust, S. (2018). The effect of reporting quality on stock returns of listed companies on the Tehran Stock Exchange. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 67(1), 4–19. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-09-2015-0127>
- Saona, P., Slocum, A., Muro, L., & Moreno, G. (2017). Earnings Quality and Market Performance in LATAM Corporations: A Combined Agency and Cognitive Approach to Investors' Perceptions of Managerial Information. In O. L. Emeagwali (Ed.), *Corporate Governance and Strategic Decision Making*. InTech. <https://doi.org/10.5772/intechopen.68485>
- Setiawati, E. (2019). *Pengaruh Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*. 13(1), 14.
- Strakova, L. (2020). Earnings management in global background. *SHS Web of Conferences*, 74, 01032. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20207401032>
- Susanto, Y. K., Pradipta, A., & Djashan, I. A. (2017). Free cash flow and earnings management: Board of commissioner, board independence and audit quality. *Corporate Ownership and Control*, 14(4), 284–288. <https://doi.org/10.22495/cocv14i4c1art10>
- Suwanti, S. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Manajemen Inventory Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. 6, 21.

- Thi Thanh Dao, B., & Anh Ngo, H. (2020). Impact of Corporate Governance on Firm Performance and Earnings Management a Study on Vietnamese Non-Financial Companies. *Asian Economic and Financial Review*, 10(5), 480–501. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.105.480.501>
- Wasan, P., & Mulchandani, K. (2020). Corporate governance factors as predictors of earnings management. *Journal of General Management*, 45(2), 71–92. <https://doi.org/10.1177/0306307019872304>
- Wijesinghe, M. R. P., & Kehelwalatenna, S. (2017). *The Impact of Earnings Quality on the Stock Returns of Listed Manufacturing Companies in the Colombo Stock Exchange*. 22.
- Yasa, G. S. W. (2020). Effect of leverage, free cash flow, corporate governance, growth and risk management on earnings quality. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.835>
- Zahid, M. (2020). The Impact of Corporate Governance on Earning Quality: Empirical Evidence From Pakistan. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3638321>
- Zhang, Y., Perols, J., Robinson, D., & Smith, T. (2018). Earnings management strategies to maintain a string of meeting or beating analyst expectations. *Advances in Accounting*, 43, 46–55. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2018.09.001>